

PENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPS DENGAN MENGGUNAKAN METODE DISKUSI KELOMPOK PADA SISWA KELAS VII

Anyelia Sintia Nehel¹, I Ketut Ardana², Nyoman Suryawan³

JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
anyeliasintianeheh@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan pokok yang dipecahkan dalam penelitian adalah apakah metode diskusi kelompok berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar IPS pada siswa kelas VII A SMP Negeri 3 Tabanan tahun pelajaran 2019/2020. Sementara tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan metode diskusi kelompok dalam meningkatkan prestasi belajar IPS pada siswa kelas VII A SMP Negeri 3 Tabanan tahun pelajaran 2019/2020. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pencatatan dokumen dan test. Setelah data terkumpul kemudian diolah dan dianalisis dengan teknik analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel yang diteliti dan teknik analisis inferensial untuk menguji hipotesis. Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh simpulan bahwa: (1) rata-rata prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS sebelum diberikan metode diskusi kelompok berada dalam kategori cukup. (2) setelah diberikan metode diskusi kelompok perolehan rata-rata prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS meningkat berada dalam kategori baik. Selanjutnya hasil analisis inferensial dapat disimpulkan bahwa: Metode diskusi kelompok memiliki peranan yang signifikan untuk meningkatkan prestasi IPS pada siswa kelas VII A SMP Negeri 3 Tabanan ditunjukkan dengan adanya perbedaan yang signifikan prestasi belajar siswa antara sebelum dan sesudah diberikan metode diskusi kelompok. Melalui penelitian ini diajukan saran kepada para guru khususnya guru IPS di SMP agar menggunakan metode diskusi kelompok dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS karena metode diskusi kelompok dapat menciptakan suasana belajar yang lebih bervariasi dan merangsang keterlibatan aspek fisik, emosi, dan mental siswa dalam proses belajar serta menumbuhkan sikap tanggung jawab dan keterampilan sosial bagi siswa. Di samping itu kepada guru yang sudah menerapkan metode tersebut minimal tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan. Selanjutnya disarankan kepada peneliti lain yang berminat dalam masalah ini agar melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil populasi dan variabel yang lebih luas.

Kata kunci : *Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL), Pendekatan Saintifik, Aktivitas belajar, Prestasi belajar.*

ABSTRACT

The main problem solved in the study is whether the group discussion method plays an important role in improving social studies learning achievement for students of class VII A of SMP Negeri 3 Tabanan in the academic year 2019/2020. While the objectives to be achieved in this study were to determine the role of the group discussion method in improving social studies learning achievement in grade VII A students of SMP Negeri 3 Tabanan in the academic year 2019/2020. Data collection methods used in this study are the method of recording documents and tests. After the data collected is then processed and analyzed with descriptive analysis techniques to describe the variables studied and inferential analysis techniques to test hypotheses. Based on the results of descriptive analysis it is concluded that: (1) the average student achievement in social studies subjects before the group discussion method is given are in the sufficient category. (2) after being given a discussion group method, the average learning achievement of students in social studies subjects is in the good category. Furthermore, the results of inferential analysis can be concluded that: The method of group discussion has a significant role to improve social studies achievement in students of class VII A, SMP Negeri 3 Tabanan, indicated by a significant difference in student learning achievement between before and after the group discussion method is given. Suggestions for teachers, especially social studies teachers in junior high schools to use the group discussion method in an effort to improve student achievement in social studies subjects because group discussion methods can create a more varied learning atmosphere and stimulate the involvement of physical, emotional, and mental aspects of students in the learning process and foster an attitude of responsibility and social skills for students. In addition to the teacher who has implemented the method at least face to be maintained and further improved. Furthermore it is recommended to other researchers who are interested in this problem to conduct further research by taking a wider population and variables.

Keywords: *Problem Based Learning Model (PBL), Scientific Approach, Learning activities, Learning achievement.*

1. Pendahuluan

Salah satu aspek dari penerapan metode mengajar untuk membangkitkan gairah dan aktivitas siswa sebagai strategi untuk mendapatkan peningkatan aktivitas siswa secara keseluruhan dalam penelitian ini adalah diskusi kelompok, sebagai model atau metode untuk mengefektifkan proses dan perolehan hasil dalam pembelajaran sejarah. Banyak faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar sejarah. Faktor-faktor tersebut dapat diidentifikasi dalam permasalahan penelitian berikut ini.

1. Apakah faktor IQ, bakat, dan minat siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa?
 2. Seberapa besar kontribusi faktor lingkungan seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat terhadap prestasi belajar siswa?
 3. Apakah kompetensi guru dalam mengajar berperan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa?
 4. Apakah dengan menggunakan metode mengajar yang bervariasi akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa?
2. Berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut, maka yang akan menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sejauh mana peranan metode diskusi kelompok dalam meningkatkan prestasi belajar sejarah.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya metode diskusi kelompok pada siswa kelas VII A SMP Negeri 3 Tabanan tahun pelajaran 2019/2020 dapat meningkatkan prestasi belajar?
2. Apakah penggunaan metode mengajar dengan diskusi kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII A SMP Negeri 3 Tabanan tahun pelajaran 2019/2020?

Berdasarkan rumusan masalah penelitian seperti telah disampaikan di atas, maka tujuan penelitian ini dapat dibagi atas dua macam yaitu,

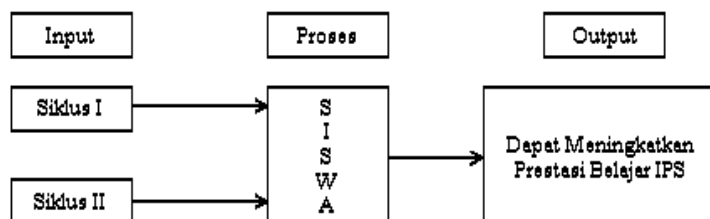
1. Untuk mengetahui tingkat prestasi siswa sebelum dan sesudah menerapkan metode diskusi kelompok.
2. Untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah menerapkan metode diskusi kelompok

3. Metode

Proses pembelajaran merupakan interaksi yang dilakukan antara guru dan peserta didik dalam situasi pendidikan atau pengajaran untuk mewujudkan tujuan pembelajaran. Agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dituntut kemampuan guru dalam menerapkan berbagai metode mengajar yang bervariasi. Metode merupakan cara yang ditempuh guru untuk menciptakan situasi pengajaran yang benar-benar menyenangkan dan mendukung bagi kelancaran proses pembelajaran dan tercapainya prestasi belajar peserta didik yang memuaskan. "Metode diskusi diartikan sebagai suatu siasat penyampain bahan pelajaran yang melibatkan peserta didik untuk membicarakan dan menemukan alternatif pemecahan suatu topik bahasan yang bersifat problematis. Guru, peserta atau kelompok memiliki perhatian yang sama terhadap topik yang dibicarakan dalam diskusi" (Sumantri, 2000:144). Selanjutnya ditegaskan pula bahwa "Metode diskusi kelompok adalah percakapan yang direncanakan atau dipersiapkan di antara tiga orang atau lebih tentang topik tertentu dengan seorang pemimpin (Depdikbud, 2000:135). "Diskusi merupakan forum pembicaraan yang dipimpin oleh seorang pemimpin dengan proses pembicaraan yang terarah pada pemahaman dan pertimbangan mengenai permasalahan yang disertai oleh pertukaran ide, pendapat, pengalaman, saran dari peserta diskusi, sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang diterima oleh peserta" (Sriyono, dkk, 2001:106)

Cronbach mengatakan bahwa, "Belajar adalah perubahan kelakuan/ perbuatan sebagai hasil dari pengalaman/latihan" (dalam Whiterington, 2001:84). Ahli ini menekankan terjadinya perubahan perilaku (change behavior) pada diri seseorang sebagai hasil dari pengalaman atau latihan (experience or exercise). Kemudian Burton berpendapat bahwa, "Belajar adalah perubahan di dalam diri individu sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya. Di dalam memenuhi kebutuhannya sehingga lebih mampu menghadapi lingkungannya" (dalam Suyanto, 2000:25). Selanjutnya, "Belajar adalah perubahan kelakuan/perilaku sebagai hasil dari pengalaman/latihan atau suatu proses perubahan sikap atau tingkah laku setelah terjadinya interaksi dengan sumber belajar" (Depdikbud, 2000:787). Ditegaskan oleh ahli lain bahwa, "Belajar adalah suatu bentuk atau perubahan pada diri seseorang dinyatakan dalam cara cara dalam bertindak laku berkat pengalaman dan latihan" (Mustopo, 2004:1)

Sesuai dengan pasal 3 Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, Depertemen pendidikan Nasional berkewajiban untuk mencapai Visi pendidikan Nasional yakni: "Terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwiba untuk memperdayakan semua warga Negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah" (Renstra Depdiknas tahun 2005 -2009). Sejalan dengan visi pendidikan nasional tersebut, Depdiknas berhasrat untuk pada tahun 2025 menghasilkan: INSAN INDONESIA CERDAS KOMPETETIF (insan kamil/insan paripurna). Yang dimaksud dengan insan Indonesia cerdas adalah insan yang cerdas secara komprehensif, yang meliputi cerdas spiritual, cerdas emosional, cerdas sosial, cerdas intelektual, dan cerdas kinestetis. Tabel berikut ini memberikan deskripsi yang lengkap tentang yang dimaksud dengan insan cerdas komprehensif dan kompetitif. Media pembelajaran yang bisa dipilih untuk digunakan dalam pembelajaran adalah metode/pendekatan yang dipilih sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan siswa adalah metode diskusi kelompok. Dapat meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas VII A SMP Negeri 3 Tabanan tahun pelajaran 2019/2020



Hipotesis merupakan dugaan sementara atau perumusan sementara terhadap jawaban atas masalah penelitian yang telah dirumuskan. Oleh karena hipotesis merupakan pernyataan sementara maka hipotesis tersebut perlu diuji kebenarannya. Berdasarkan pada kajian teori (kajian deduktif) dan hasil-hasil penelitian yang relavan (kajian induktif) yang dirangkum dalam suatu kerangka berpiki maka dapat dirumuskan hipotesis alternative sebagai berikut ini. Bahwa metode diskusi kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar sejarah dengan ditunjukan melalui adanya perbedaan perolehan prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan metode diskusi kelompok. Makin tinggi prestasi belajar yang dicapai siswa setelah diberikan metode diskusi kelompok, makin besar peranan metode diskusi kelompok terhadap peningkatan prestasi belajar sejarah, sebaliknya makin rendah prestasi belajar yang dicapai siswa stelah diberikan metode diskusi kelompok makin kecil peranan metode diskusi kelompok terhadap peningatan prestasi belajar IPS. Untuk menguji H(a) tersebut terlebih dahulu H(a) diubah menjadi Ho (hipotesis nol) yang berbunyi: Bahwa metode diskusi kelompok tidak dapat meningkatkan pretasi belajar sejarah dengan ditunjukan melalui adanya perbedaan perolehan prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan metode diskusi kelompok

Penelitian ini melibatkan dua variabel yakni: (1) metode diskusi kelompok sebagai variebel bebas (independent variable), dan (2) prestasi belajar IPS sebagai variable terikat

(dependent variable). Di dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitiannya adalah orang-orang atau individu yang diteliti, sedangkan yang menjadi objeknya adalah gejala atau peristiwa yang akan diteliti sesuai dengan tujuan penelitian yang terdapat pada subjek penelitian sebagai pendukungnya. Teknik pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Data yang harus dikumpulkan dalam penelitian ini adalah mengenai: (1) jumlah siswa kelas VII A SMP Negeri 3 Tabanan tahun pelajaran 2019/2020, dan (2) hasil belajar siswa balik sebelum maupun sesudah dilakukan treatment. Setelah data dikumpulkan maka data tersebut perlu dianalisis yang nantinya akan digunakan untuk mendeskripsikan variabel yang diteliti dan menguji hipotesis penelitian. Teknik yang digunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian digunakan statistic deskriptif.

4. Hasil dan Pembahasan

Prosedur yang ditempuh dalam penelitian atau eksperimen ini yaitu:

1. Menentukan subjek penelitian
Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII A SMP Negeri 3 Tabanan tahun pelajaran 2019/2020.
2. Menyusun RPP dan instrument penelitian
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun berdasarkan pengembangan silabus pada mata pelajaran IPS kelas VII A semester ganjil.
3. Melakukan pretest
Untuk mendapatkan pengetahuan awal siswa dilakukan pretest. hasil pretest disajikan dalam tabel data.
4. Melakukan post-test
Pada fase ini dibentuk kelompok diskusi. Masing-masing kelompok terdiri atas 5 orang siswa kemudian diberikan tugas sesuai dengan pokok bahasan pembelajaran. Adapun nama-nama kelompok dan jenis tugas yang diberikan dapat dilihat pada lampiran.
5. Presentasi masing-masing kelompok dan tanggapan oleh kelompok lain
6. Menyimpulkan hasil diskusi kelompok
7. Melakukan post-test

Setelah dilakukan pretest dan post-test terhadap siswa kelas VII A SMP Negeri 3 Tabanan tahun pelajaran 2019/2020 maka diperoleh skor prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS adalah sebagai berikut ini

Tabel 4.1 Data Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VII A SMP Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2019/2020

No (1)	Nama Siswa (2)	Skor Prestasi Belajar	
		Pretest (3)	Post-Test (4)
1	Kadek Adi Putra Permana	82	96
2	I Made Aditya Arta Wibawa	72	80
3	I Made Adrian Galang Saputra	58	74
4	I Putu Agus Indra Riasa	60	78
5	Ni Kadek Anggi Suantari	72	80
6	I Gusti Putu Ardi Paramartha	54	70
7	I Gusti Ayu Agung Arika Cahyani	56	70
8	Putu Arnis Kesumayanti	42	68
9	Ida Ayu Kade Candra Ardeya Paramesti	40	68
10	I Gede Dennis Farel Timothy	46	66
11	I Kadek Dika Pramana Putra	50	78
12	Ni Putu Diva Mahadewi	40	70
13	Putu Ericka Aprillia Sawitri	50	80
14	Jeni Wertia Ananta Putri	50	76
15	Ni Ketut Keisya Erika Febrina	40	76
16	Nil Uh Gede Madya Wati	40	74

17	Kadek Nia Dwiyanti	60	78
18	I Putu Okta Esa Pratama	70	80
19	Ni Luh Oktha Sulistiawati	60	78
20	Ni Kadek Puspa Risita Juliantari	60	76
21	Ni Komang Putri Ayu Jayanti	30	70
22	I Putu Sandi Wirata	40	68
23	Luh Ketut Sartika Wismadewi	60	82
24	I Komang Satya Wiradika Putra	40	76
25	Ni Kadek Tirta Dewi	70	78
26	Ni Luh Gede Wulandayani Putri	88	96
27	I Kadek Yogi Dwi Antara	78	86
28	Gede Yuda Putra Pranata	70	80
29	Alba Faris Arthantika	50	68

Tabel 4.2 Tabel Frekuensi Data Pretest Prestasi Belajar IPS siswa kelas VII A SMP Negeri 3 Tabanan tahun pelajaran 2019/2020

Interval	Titik Tengah (X)	Frekuensi (F)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif	FX
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
82 - 88	85	2	29	6,897	170
75 - 81	78	2	27	6,897	156
68 - 74	71	4	25	13,793	284
61 - 67	64	0	21	0	0
54 - 60	57	8	21	27,587	456
47 - 53	50	4	13	13,793	200
40 - 46	43	8	9	27,586	344
33 - 39	36	0	1	0	0
26 - 32	29	1	1	3,448	29
		N=29			1639

Nilai rata-rata pretest (Mean) = $FX/N = 1639/29 = 56,517$

Tabel 4.3 Tabel Frekuensi Data Post-test Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VII A SMP Negeri 3 Tabanan tahun pelajaran 2019/2020

Interval	Titik Tengah (X)	Frekuensi (F)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif	FX
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
92 - 96	94	2	29	6,897	188
87 - 91	89	0	27	0	0
82 - 86	84	2	27	6,897	168
77 - 81	79	10	25	34,483	790
72 - 76	74	8	15	27,586	592
67 - 71	69	6	7	20,690	414
62 - 66	64	1	1	3,448	64
		N=29			2216

Nilai rata-rata post-test (Mean) = $FX/N = 2216/29 = 76,414$

Untuk menguji hipotesis penelitian digunakan taraf signifikan 5% atau taraf kepercayaan 95% dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $t_o < t_{t(0,05)}$ berarti signifikan, maka H_o ditolak

Jika $t_o > t_{t(0,05)}$ berarti tidak signifikan, maka H_o diterima

Dengan derajat kebebasan (db) = $N-1 = 29-1 = 28$

Oleh karena H_o ditolak dan menerima H_a maka dapat disimpulkan bahwa metode diskusi kelompok berperan untuk meningkatkan prestasi belajar IPS yang ditunjukkan dengan adanya perbedaan prestasi belajar IPS yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan metode diskusi kelompok pada siswa kelas VII A SMP Negeri 3 Tabanan tahun pelajaran 2019/2020.

Berdasarkan simpulan analisis baik pada analisis deskriptif maupun inferensial, diperoleh bahwa rata-rata prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII A SMP Negeri 3 Tabanan tahun pelajaran 2019/2020 sebelum diberikan metode diskusi kelompok berada dalam kategori cukup. Kemudian, setelah diberikan metode diskusi kelompok perolehan rata-rata prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS meningkat berada dalam kategori baik. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis, terbukti bahwa metode diskusi kelompok memiliki peranan yang signifikan untuk meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas VII A secara keseluruhan. Berdasarkan kenyataan hasil penelitian tersebut bagi guru-guru di sekolah khususnya guru mata pelajaran IPS di SMP dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa dapat memilih metode diskusi kelompok sebagai salah satu metode mengajar agar suasana proses pembelajaran dapat lebih bervariasi dan menyenangkan sehingga dapat merangsang keterlibatan aspek fisik, emosi dan mental anak dalam proses pembelajaran. Dengan model pembelajaran yang demikian, diharapkan dapat menggali potensi diri peserta didik secara optimal dan menumbuhkembangkan sikap tanggung jawab dalam kelompok dan keterampilan sosial untuk mewujudkan hasil belajar yang integral meliputi aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Hal tersebut selaras dengan tujuan dari pembelajaran mata pelajaran IPS, yaitu agar peserta didik memiliki pemahaman tentang kesadaran hidup berbangsa dan bernegara serta pentingnya penanaman rasa persatuan dan kesatuan. Di samping itu tujuan pembelajaran IPS adalah untuk memberikan kompetensi-kompetensi sebagai berikut ini.

1. Berfikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
2. Berpartisipasi secara bermutu dan bertanggung jawab serta bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
3. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan pada karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa lainnya.
4. Berinteraksi dengan bangsa lain dalam peraturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informatika dan komunikasi.

Oleh karena metode diskusi kelompok memiliki beberapa kelemahan, dalam hal ini bagi guru yang ingin menggunakan metode diskusi kelompok dalam proses pembelajaran agar memperhatikan tingkat kemampuan siswa, jenis materi atau pokok bahasan yang akan diajarkan serta tujuan dari pokok bahasan tersebut, sehingga metode diskusi kelompok dapat memberi manfaat secara efektif dan efisien dalam upaya meningkatkan mutu prestasi belajar siswa.

5. Simpulan

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui peranan metode diskusi kelompok dalam meningkatkan prestasi belajar IPS pada siswa kelas VII A SMP Negeri 3 Tabanan tahun pelajaran 2019/2020. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan menggunakan rancangan pretest-posttest design dengan sampel penelitian adalah para siswa kelas VII A SMP Negeri 3 Tabanan tahun pelajaran 2019/2020. Untuk memperoleh data digunakan teknik pencatatan dokumen dan tes hasil belajar buatan guru. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif untuk mendeskripsikan data dan teknik statistik inferensial untuk menguji hipotesis. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Bahwa prestasi belajar IPS pada siswa kelas VII A SMP Negeri 3 Tabanan tahun pelajaran 2019/2020 sebelum diberikan metode diskusi kelompok berada dalam kategori cukup dan sesudah diberikan metode diskusi kelompok berada dalam kategori baik.
2. Bahwa metode diskusi kelompok berperan untuk meningkatkan prestasi belajar IPS yang ditunjukkan dengan adanya perbedaan prestasi belajar IPS yang signifikan antara

sebelum dan sesudah diberikan metode diskusi kelompok pada siswa kelas VII A SMP Negeri 3 Tabanan tahun pelajaran 2019/2020.

Berdasarkan simpulan penelitian, diajukan beberapa saran sebagai tindak lanjut dari penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut ini.

1. Disarankan kepada para guru khususnya guru IPS di SMP agar menggunakan metode diskusi kelompok dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS karena metode diskusi kelompok dapat menciptakan suasana belajar yang lebih bervariasi dan merangsang keterlibatan aspek fisik, emosi, dan mental siswa dalam proses pembelajaran serta menumbuhkan sikap tanggung jawab dan keterampilan sosial bagi siswa.
2. Oleh karena metode diskusi kelompok telah berhasil meningkatkan prestasi belajar siswa disarankan kepada guru yang sudah menerapkan metode tersebut agar lebih optimal dalam pembelajaran IPS.
3. Disarankan kepada peneliti lain yang berminat dalam masalah ini agar melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil populasi dan variabel yang lebih luas.

Daftar Pustaka

- Aristo, Rahardi. 2003. Media Pembelajaran. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Basuki, Wibawa. 2003. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Dantes, Nyoman. 1983. Penilaian Layanan Bimbingan. Singaraja: FKIP UNUD Singaraja
- Depdikbud, 1995. Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdikbud, 2000. Pokok-Pokok Pedomaan Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Balai Pustaka
- Depdikbud, 2001. Petunjuk Pelaksanaan Penilaian. Jakarta: Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah
- Depdiknas, 2005. Renstra Depdiknas 2005 □ 2009. Jakarta: Usaha Nasional.
- Furchan, Arief. 1982. Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hasubuan. 1984. Proses Belajar Mengajar. Bandung: Pt. Remaja Rosda Karya.
- Ibnu Hajar. 1996. Metodologi Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyan, Sumatni. 1998. Penilaian Pendidikan. Surabaya: Usaha Nasional.
- Mustopo. 2004. Pengantar Pengajaran I. Jakarta: Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Nawawi. 2000. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Nurkencana, I Wayan. 2001. Evaluasi Pendidikan. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sumantri, 2000. Metode Pengajaran. Bandung: Jemmars.
- Sutika, I Made. 2007. Pedomaan Penulisan Proposal dan Skripsi. Denpasar: FKIP – Univ. Dwijendra
- Tabrani, Muh.2002. Pengajaran Efektif. Surabaya: Usaha Nasional.
- Winarno, Surakhmad. 2003. Perencanaan Pembelajaran. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Yudrik, Yahya. 2003. Wawasan Kependidikan. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.